

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan agama disekolah merupakan tanggung jawab guru, apabila guru di sekolah mampu memdidik sikap positif terhadap agama dan berhasil membentuk akhlak siswa menjadi baik, maka siswa akan mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai macam guncangan yang bisa terjadi pada siswa. Oleh karena itu guru agama sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif didalam kelas.

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan anak didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat anak didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan mereka.

Unutuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum, yaitu suatu rencana pendidikan atau pengajaran. Pelaksanaan rencana itu sudah masuk pengajaran. Selanjutnya, kurikulum bukan merupakan rencana tertulis bagi pengajaran, melainkan sesuatu yang berfungsi beroperasi di dalam kelas, yang memberi penautan dan mengatur lingkungan dan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.

Kurikulum 2013 yang sangat penting lainnya adalah tentang standar proses. Ada dua istilah yang harus dibedakan yaitu pengemasan konten materi dan cara mengajarkannya. Dalam kurikulum 2013, konten materi dikemas dalam bentuk tematik dan diajarkan melalui pendekatan saintifik.

Dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum 2013, terutama dalam membentuk kompetensi inti dan kompetensi dasar, para guru telah dilatih secara bertahap berbagai model dan pendekatan pembelajaran, pendekatan yang dilatih dan digunakan adalah pendekatan saintifik. Kurikulum 2013 ini mengamanatkan pendekatan yang wajib digunakan pada setiap pembelajaran yaitu pendekatan saintifik. Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai cirihas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013, yang tentunya menarik untuk dipeajari dan dilaborasi lebih lanjut.

Dari paparan diatas jelas bahwa implementasi kurikulum mempunyai peran sangat penting dalam melaksanakan tujuan pembelajaran bahkan menjadi sangat penting untuk dipelajari. Oleh karena itu, permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti lantaran kurikulum 2013 bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, berguna bagi nusa dan bangsa, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab, dan yang namanya

belajar pada dasarnya adalah kegiatan aktif siswa, oleh karena itu penulis memilih judul **“Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK HIDAYATUL MUBTADI’IN BULUSARI DEMAK”**.

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan penulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Hidayatul Muhtadi’in Bulusari Demak”** sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.
2. pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan. Dan dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi perkembangan pribadinya.
3. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting diajarkan disekolah karena tanpa adanya Pendidikan Agama Islam hidup manusia

tidakakan pernah teratur, sehingga akan menjadi hubungan dengan Allah SWT dan dengan makhluk selalu terpelihara dengan baik. Begitu penting pendidikan akhlak harus diberikan kepada manusia semenjak dini, seseorang siswa tidak akan berimbang dengan begitu saja tanpa adanya pembinaan orang tua dan guru.

4. Alasan bagi pribadi, dipilihnya judul penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru tentang pendekatan saintifik melaksanakan pembelajaran serta penggunaan pengalaman, disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).

B. Penegasan Istilah

Penyusun skripsi merupakan syarat dan kewajiban bagi mahasiswa umumnya dan bagi mahasiswa FAI Jurusan Tarbiyah khususnya, sebagai berometer terakhir guna mencapai gelar kesarjanaan (S1), guna memperoleh dan memperjelas masalah serta menghindari kesalahan pahaman terhadap judul yang penulis bahas, maka perlu adanya pembahasan istilah dalam judul skripsi yaitu :

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga

memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. (Muhammad Joko Susilo, 2007 hal. 174) Dalam hal ini penulis lebih mengartikan implementasi sebagai penerapan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi adalah bentuk aksi nyata dalam menjalankan rencana yang telah dirancang dengan matang sebelumnya, implementasi hendaknya dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, jika tidak maka hasilnya tidak sesuai yang duharapkan. Rencana yang sudah dibuat dengan sangat baik tidak akan berarti apa-apa jika tidak dilaksanakan atau tidak dilaksanakan dengan asal-asalan. Ada banyak sekali rencana hebat yang sudah dibuat akan tetapi tidak pernah terlaksanakan. Contohnya saja kita secara pribadi seringkali merencanakan sesuatu tetapi tidak terlaksana. Penyebabnya bisa karena rasa malas, takut gagal, dan lain-lain. Implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan daru politik ke dalam administrasi. pelaksanaan dari kebijakan dasar hukum yang memiliki bentuk berupa keputusan, perintah, atau putusan pengadilan.

2. Pendekatan Sainifik

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang

sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati untuk mengidentifikasi atau menentukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, tidak tergantung informasi searah dari guru. (M Hosnan, 2014 hal. 34)

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat (1987:87), pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada

akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. (Abdul Majid, 2014 hal. 11-12)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, dan membahas tentang ajaran-ajaran Islam. (Romayulis, 2005 hal. 21)

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak
3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak.

3. Untuk menjelaskan evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode field research digunakan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pengumpulan data di lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Artinya, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu langsung melakukan penelitian di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pihak-pihak yang akan bersangkutan.

2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah suatu yang menjadi objek dari suatu penelitian, dengan kata lain ia menjadi konsentrasi dari penelitian. Adapun aspek penelitian pada skripsi ini adalah :

1) Aspek Perencanaan

- a) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengamati.
- b) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan menanya.
- c) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mencoba.
- d) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi.
- e) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi.

2) Aspek pelaksanaan

- a) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengamati.
- b) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan menanya.
- c) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mencoba.
- d) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi.
- e) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi.

3) Aspek evaluasi

- a) Kendala yang di hadapi pada 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.
- b) Solusi mengatasi kendala terkait 5M: mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik yang penulis gunakan antara lain :

a. Teknik Observasi

Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahansosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data, bisa dengan pengamatan ke obyek dari

percobaan yang dilakukan atau pada obyek survey. Pengumpulan data ini juga mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan. (M Djunaidi Ghoni Dan Fauzan Almanshur, 2012 hal. 165)

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab ‘sepihak’ berarti bahwa pengumpulan data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan. (M Djunaidi Ghoni Dan Fauzan Almanshur, 2012 hal. 193) Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden, data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survey.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi sering dicontohkan foto-foto dalam penelitian, namun perlu dicermati bahwa yang dimaksud

dokumentasi tidak hanya foto saja, contohnya dokumentasi yang dimaksud dalam proposal kali ini gambar, tulisan, buku, dan lain sebagainya. (Winamo Surachmad, 1989 hal. 132)Maka metode dokumentasi ini berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013, buku siswa, karena data-data tersebut adalah data yang sangat berperan dalam penelitian ini dan juga merupakan bukti nyata yang menjadi acuan dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013.

4. Jenis dan Sumber Data

Penulis di dalam penelitian ini membutuhkan data-data guna dijadikan sumber penulisan laporan skripsi. Sumber data tersebut antara lain :

a. Data Primer

Data primer artinya penelitian memperoleh data atau informasi dari sumber utama. (Suharsimi Arikunto, 2012 hal. 114) Data atau informasi ini diperoleh dari observasi (pengamatan) dan interview (wawancara) kepada guru PAI dan peserta didik di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari, tentang kegiatan mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua. (Sumardi Suryabratha, 1983 hal. 93) Data ini bersifat

sebagai pelengkap, misalnya profil madrasah, sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya yang diperoleh dari kepala madrasah atau tenaga administrasi.

5. Analisi Data

Analisis data adalah upaya mencari data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualita.

Deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang satu variabel keadaan. Dari pengertian tersebut adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Sedangkan kualitatif adalah dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan ukuran kualitas. (Suharsimi Arikunto, 2003 hal. 310)

Dalam analisis deskriptif, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah interview, catatan lapangan,

dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh penulis. Dengan demikian peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya. (Lexy J Moleong, 2011 hal. 338)

Prosedur analisis deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), data *display* atau penyajian data (penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya), dan *conclusion drawing* atau *verification*, (penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada). (Sugiyono, 2007 hal. 11) Dalam penelitian ini prosedur yang peneliti gunakan pada analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dan memberi gambaran yang jelas secara menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian muka atau pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman penegasan, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian kedua meliputi

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan skripsi.

Bab II Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2013, dan Pendekatan

Saintifik Dalam bab ini pembahasan akan dimulai dari Pendidikan Agama Islam, yang meliputi : Pengertian Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, pengertian kurikulum 2013, Landasan Pengembangan Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013. Selanjutnya, Pendekatan

Saintifik yang meliputi : Pengertian Pendekatan saintifik, Unsur-Unsur Pembelajaran pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Saintifik, Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Saintifik dan Langkah-Langkah Umum Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik.

Bab III Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran

PAI Di SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak

Dalam bab ini terdiri gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah berdirinya, letak geodrafismya, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana. Kemudian Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI yang meliputi Perencanaan Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran PAI, Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI dengan langkah-langkah guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam bentuk tayangan ataupun gambaran untuk memotifasi siswa dalam aktifitas mengamati, guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam bentuk memotivasi siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam proses menanya, guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam mendorong siswa untuk melakukan eksperimen, guru

mengimplementasi pendekatan saintifik dalam bentuk membantu siswa untuk menghubungkan materi yang diajarkan pada proses mengasosiasi dan guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam bentuk membantu siswa pada proses mengomunikasi kemudian penilaian pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dengan langkah (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan menkomunikasi) yaitu kemampuan guru dalam menggunakan laptop dan LCD atau media pembelajaran lainnya yang mendukung dalam proses mengamati, kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa, kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk mengeksperimenkan, kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk mengasosiasikan, dan kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk mengomunikasikan.

Bab IV Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI DI SMK Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Demak. Dalam bab ini menguraikan analisis implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI yang meliputi perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI terdiri atas guru merencanakan penyusunan RPP yang mencakup 5M (mengamati, menanya, mencoba,

mengasosiasi, mengomunikasi), guru dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai 5M (mengamati, menayna, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasi), guru merencanakan meyode yang akan digunakan sesuai 5M (mengamati, menayna, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasi), pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dengan langkah-langkah guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam bentuk tayangan untuk memotivasi siswa dalam aktifitas mengamati, guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam bentuk memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam proses menanya, guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam bentuk dalam mendorong siswa untuk melakukan eksperimen, guru mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam bentuk membantu siswa pada proses menomunikasi kemudian penilaian pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dengan langkah (mengamati, menayna, mencoba, mengasosiasi, mengomunikasi) yaitu kemampuan guru dalam menggunakan laptop dan LCD atau media pembelajaran lainnya yang mendukung dalam proses mengamati, kemampuan guru dalm memotivasi siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa, kemampuan

guru dalam memotivasi siswa untuk mengeksperimenkan, kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk mengasosiasikan, kemampuan guru dalm memotivasi siswa untuk mengomunikasikan.

Bab V Penutup

Dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian ketiga meliputi

Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Daftar Riwayat Hidup.